

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO KEBIJAKAN PEMBANGUNAN JEMBATAN LAYANG (Studi Pada Jl. Zainal Abidin Pagar Alam)

Oleh

Asfhira Novthya

Kebijakan pembangunan jembatan layang MBK di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam Bandar Lampung telah menjadi pembicaraan sejak masa perencanaan pembangunan. Pembangunan berada di Jalan Nasional seharusnya kewenangan dipegang oleh Pemerintah Pusat tetapi diambil alih oleh Pemerintah Kota menjadi salah satu permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui risiko dominan yang muncul selama pembangunan *flyover* MBK. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan analisis statistik sederhana. Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuisioner dan melakukan wawancara kepada 6 informan. Hasil dari penelitian mengenai risiko dominan berdasarkan aspek waktu yaitu perselisihan antar elit sebesar 45% masuk dalam kategori risiko sedang terhadap dampak pembangunan, perubahan design *flyover* sebesar 70% masuk dalam kategori risiko tinggi terhadap dampak pembangunan, dan keterlambatan waktu penyelesaian sebesar 40% masuk dalam kategori risiko sedang terhadap dampak pembangunan. Hasil dari penelitian mengenai risiko dominan berdasarkan aspek biaya yaitu perubahan design *flyover* dan penambahan biaya sebesar 40% masuk dalam kategori risiko sedang terhadap dampak pembangunan dan keterlambatan waktu penyelesaian sebesar 25% masuk dalam kategori risiko rendah terhadap dampak pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa risiko tersebut masih bisa ditangani dengan cara melakukan perencanaan yang matang dan melakukan kontrol serta koordinasi.

Kata Kunci : Analisis Risiko, Kebijakan Pembangunan, Proses Risiko.

ABSTRACT

RISK MANAGEMENT ANALYSIS OF FLY OVER DEVELOPMENT POLICY (Study On Jl Zainal Abidin Pagar Alam)

By

Asfhira Novthya

Development policy of MBK flyover on Jl. Zainal Abidin Pagar Alam Bandar Lampung has been the talk since the development planning period. Development on the National Road should be the authority held by the Central Government but taken over by the City Government to be one of the underlying problems of this research. The purpose of this study was to determine the dominant risk that arose during the construction of the MBK flyover. The method in this research is descriptive qualitative with simple statistical analysis. Data collection techniques by giving questionnaires and conducting interviews to six informants. The result of research on the dominant risk based on time aspect is elite dispute of 45% included in moderate risk category to development impact, design flyover change 70% included in high risk category of development impact, and delay of completion time 40% medium risk to development impact. The results of research on the dominant risk based on the cost aspect of design flyover change and the additional cost of 40% fall into the moderate risk category of the impact of development and the delay of completion by 25% fall into the low risk category of development impact. Based on the results of the above research can be concluded that these risks can still be handled by doing careful planning and control and coordination.

Keywords : Risk Analysis, Development Policy, Risk Process.